

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan teknologi yang tepat guna disesuaikan dengan masing-masing usaha. Untuk usaha menengah keatas yang bermodal besar biasanya menggunakan teknologi canggih. Tapi untuk usaha menengah kebawah cukup dengan memilih dan menggunakan alat yang tepat guna. Karena dengan cara seperti itulah UKM dapat bersaing dengan para pengusaha besar dengan nilai produk yang bersaing. UKM AAT RATTAN HANDY CRAFT merupakan sebuah industri manufaktur yang memproduksi meja, kursi dan keranjang dari bahan utama rotan. Seiring berjalannya waktu permintaan akan meja, kursi dan keranjang dari rotan ini terus meningkat, karena di anggap lebih kuat dan unik. Hal ini membuat UKM Aat Rattan handy craft harus terus meningkatkan produksinya, memperbaiki sistem dan proses kerjanya agar pruduk ini dapat bersaing di pasaran. Dengan terus meningkatnya permintaan, UKM Aat Rattan Handy Craft memiliki kendala yang kemungkinan besar akan berdampak tidak baik bagi industri ini dan kendala nya berada di bagian finising(penyemprotan pernis). Dimana alat yang digunakan masih belum optimal, karena hanya menggunakan spray gun dan kuas, penyemprotan dilakukan di tempat terbuka, dan proses ini cukup berdekatan dengan stasiun kerja lain.

Hal ini menyebabkan para pekerja di bagian penyemprotan sering mengalami keluhan pada bagian tubuh tertentu, karena sistem kerja dan alat yang digunakan belum optimal. Karena hanya mengandalkan spray gun mengakibatkan para pekerja harus berkerja dengan posisi berdiri, jongkok dan membungkuk. Menurut informasi yang diperoleh dari para pekerja pada bagian finising/penyemprotan pernis, mereka mengaku merasakan rasa sakit pada bagian leher, punggung, pergelangan tangan, pinggang, kaki. karena penyemprotan yang dilakukan ruangan tertutup akan berdampak buruk bagi saluran pernafasan para pekerja.

keluhan yang di alami terus menerus dan fasilitas yang kurang ergonomis tentunya akan berdampak negatif terhadap kualitas dan kuantitas produk yang akan di hasilkan. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan sistem kerja dan alat kerja dalam hal penyemprotan pernis tersebut, agar dapat mengurangi beban kerja sehingga proses kerja dapat berjalan lebih optimal dan hasil produksi dapat bersaing dipasaran.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem kerja di AAT RATTAN HANDY CRAFT dengan metode Macroergonomic Analysis and Design (MEAD).
2. Merancang suatu alat penyemprotan pennis yang lebih ergonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Mengapa perlu melakukan perbaikan di bagian penyemprotan?
2. Bagaimana rancangan alat penyemprotan yang optimal?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini akan menghasilkan sebuah rancangan alat penyemprotan pennis yang memiliki manfaat yaitu:

1. Pekerja

Pekerja dapat bekerja dengan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan peralatan yang lebih ergonomis

2. UKM

Dengan adanya rancangan alat yang baru maka UKM mampu meningkatkan kinerja dan produktifitas usaha.

3. Mahasiswa dan peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini mahasiswa akan mendapat ilmu pengetahuan dan skill yang baru. selain itu penelitian ini juga sebagai salah satu syarat wisuda yaitu berupa laporan penelitian dan jurnal.

4. Universitas

Universitas akan menjadi forum akademik yang aktif untuk berkontribusi untuk meningkatkan mutu akademis Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini berfokus pada bagian produksi.
2. Objek penelitian ialah UKM aat rattan handy chraft.